Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan
Volume 14 Nomor 1, Februari 2020 Hal 301-308
ISSN 2088-5008

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) DAN KOMPETENSI KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Alvita Aulia Rachmat[1]
Alvitaaul07@gmail.com

Nurul Fatimah[1]
nurul.fatimah@ekuitas.ac.id

[1]*STIE Ekuitas, Bandung*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas SIMDA dan Kompetensi karyawan terhadap Efektivitas pengendalian internal. Variabel independennya adalah Kualitas simda dan kompetensi karyawan. Untuk variabel dependennya adalah efektivitas pengendalian internal. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan verifikatif. Populasinya adalah seluruh karyawan pada Puskesmas DTP Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat. Sampel yang digunakan sebanyak 37 responden. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa secara parsial kualitas Simda dan Kompetensi Karyawan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Keywords: Efektivitas Pengendalian Internal, Kompetensi Karyawan, Kualitas SIMDA (Simda)

PENDAHULUAN

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh kualitas SIMDA, Kompetensi karyawan terhadap Efektivitas pengendalian internal di puskesmas DTP Cikalong Wetan yang telah terakreditasi ditahun 2017 oleh Dinas Kesehatan KBB. Dikarenakan adanya ketidakefektifan SDM. Kelemahan SDM tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Investigasi BPK terkait temuan SPI atas pemeriksaan keuangan menunjukkan lemahnya struktur pengendalian internal pada tahun 2013 sebanyak 526 kasus sedangkan tahun 2014 menunjukkan kelemahan struktur pengendalian internal sebanyak 1.314 kasus. Oleh karenanya, diperlukan SDM yang efektif untuk menekan angka kecurangan yang disebabkan SDM yang lemah (Sari,ediyanto:2015).

Faktanya, banyak sekali keluhan akan kualitas pelayanan di puskesmas. Beberapa penyebabnya terjadi karena terbatasnya dana, sehingga puskesmas kurang bisa

mengembangkan kualitas pelayanannya, baik karena peralatan medis yang terbatas maupun kemampuan SDM yang kurang dan kurangnya media pengendalian internal BLUD. Masih banyak puskesmas BLUD yang belum menerapkan SDM secara menyeluruh hanya beberapa bagian yang melakukan pengendalian internal, seperti pengendalian internal persediaan obat itu pun masih secara manual untuk meminimalisir tanggal kadaluarsa obat di puskesmas tersebut, lalu dibagian Akuntansi keuangan masih banyak karyawan yang hanya menjalankan aplikasi SIMDA tanpa memahami Standar akuntansi pemerintah (SAP) dan akuntansi akrual. (Ayuningtyas dan Pujiningsih:2019).

Maulana (2015), berpendapat bahwa pelaksanaan operasional menggunakan teknologi sangat dibutuhkan. Sistem informasi disesuaikan dengan kebutuhan serta keadaan dari setiap instansi. Penggunaan sistem informasi yang tepat guna akan membantu manajemen dalam pelaksanaan perencanaan, pengendalian internal serta pengambilan keputusan. Faktor yang memengaruhi efektivitas pengendalian internal diantaranya kompetensi SDM. Pengendalian internal direncanakan dan diimpelementasikan dengan baik belum tentu optimal karena keberhasilannya harus didukung dengan kompetensi, integritas dan nilai etis SDM dalam pelaksanaannya. (Arthana, dkk, 2014).

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Mcleod (2010), SIM diartikan sebagai sistem berbasis komputer yang menghasilkan informasi yang sama bagi penggunanya. Azhar Susanto dalam Purnamasari (2015). kualitas SIA merupakan komponen yang berkaitan atau terhubung untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Mc. Leod & Schell (2007:46), menggagas bahwa informasi yang berkualitas mempunyai ciri-ciri, misalnya akurasi, relevan dan tepat waktu. SIMDA ialah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasi dan mengolah data keuangan daerah dan data lainnya menjadi informasi yang disajikan untuk menjadi bahan pengambil keputusan pemerintah daerah.

Zamke (1982:30) dalam Sutrisno (2015:35), kemampuan ialah berhubungan dengan kinerja superior dalam bekerja. Kompetensi karyawan indikatornya ialah pengetahuan, keterampilan, intelektual, strategi atau kombinasi dari ketiganya yang mungkin dipublikasikan pada seseorang atau mungkin pada unit kerja. Robbins and Judge (2007: 42), kemampuan pemakai sistem dapat dilihat melalui indikatornya, yaitu: knowledge (pengetahuan), ability (kemampuan), skills (keahlian). Peneliti mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Ni Nyoman Sri Paramita, I Ketut Budiartha (2014), Triana Budiarti Bagus Kusuma Ardi (2018)

dan Dedy Suryanto, Bambang Subroto, Wuryan Andayani (2017) dengan judul yang mirip hanya saja berbeda pada variabel x, populasi, sampel dan objek penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan Puskesmas DTP Cikalong Wetan. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Operasionalisasi variabel menggunakan skala ordinal. Populasinya adalah karyawan yang bekerja di puskesmas DTP Cikalong wetan kabupaten Bandung barat seluruh divisi sebanyak 60 Karyawan. Seleksi sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *random sampling* sebanyak 37 orang.

1. Metode pengujian data, analisis ini adalah mengelompokan data, tabulasi data meliputi variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan.
2. Uji validitas, dilakukan jika ingin menguji validasi butir pernyataan.
3. Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha, dengan rumus :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left\{1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t}\right\}$$

Keterangan:

k = Banyaknya item pertanyaan

ΣSi = Jumlah varian item

St = Total varian dari keseluruhan item

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian melalui program SPSS 25, dapat diidentifikasi bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan memiliki nilai koefisien korelasi validitas (r) > 0,329 (titik kritis) sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

Responden memberikan nilai sebesar 706/888 (79,50%) termasuk kedalam kriteria kuat karena jumlah skor diatas 61%. Informasi tersebut mengindikasikan bahwa secara umum, Kualitas Simda pada Puskesmas DTP Cikalong wetan sudah baik. Responden memberikan nilai sebesar 699/888 (78,71%) keterangan tersebut termasuk kedalam kriteria kuat karena jumlah skor diatas 61%. Informasi tersebut menandakan bahwa secara umum, Kompetensi Karyawan pada Puskesmas DTP Cikalong wetan sudah baik. Responden memberikan nilai

sebesar 1168 dari skor 1480 (78,91%) keterangan tersebut termasuk kedalam kriteria kuat karena jumlah skor diatas 61%.

Tabel 1 Hasil Analilis Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.235	6.982		1.036	.307
	Total_X21	.740	.308	.359	2.405	.022
	Total_X11	.542	.259	.313	2.095	.044

a. Dependent Variable: Total_Y1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2020

1. Koefisien Variabel Kualitas Simda (X1)

Penerapan aplikasi Simda mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,740% yang berarti setiap kenaikan 1% nilai Penerapan Aplikasi Simda, maka Pengendalian internal akan bertambah sebesar 0,740. Namun saat Penerapan Aplikasi Simda bernilai 0 maka tingkat Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 7,235. Berdasarkan hasil tersebut, bisa disimpulkan semakin meningkat Aplikasi Simda maka meningkat pula Efektivitas Pengendalian Internal dan begitupun sebaliknya.

2. Koefisien Variabel Kompetensi Karyawan (X2)

Kompetensi karyawan berpengaruh sebesar 0,542% terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Setiap kenaikan 1% nilai kompetensi karyawan, maka Efektivitas pengendalian internal akan bertambah sebesar 0,542. Namun kompetensi karyawan bernilai 0 maka tingkat efektivitas pengendalian internal sebesar 7,235. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat kompetensi karyawan maka meningkat pula efektivitas Pengendalian Internal dan begitupun sebaliknya.

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514[a]	.364	.321	2.49267

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2020

Terlihat nilai adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,321 atau 321%. Hasil tersebut menunjukan bahwa kualitas Simda dan Kompetensi karyawan mampu menjelaskan variasi sebesar 32% terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji t

Kriteria pengujian t :

Jika t hitung ≤ t tabel, maka Ho tidak ditolak dan Ha ditolak (tidak berpengaruh)

Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima (berpengaruh).

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coef ficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.235	6.982		1.036	.307		
	Total_X21	.740	.308	.359	2.405	.022	.972	1.029
	Total_X11	.542	.259	.313	2.095	.044	.972	1.029

a. Dependent Variable: Total_Y1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2020

1. Hasil pengujian pengaruh Aplikasi Simda terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

   $H_0 = 0$: Kualitas Simda tidak berpengaruh terhadap Efektivitas pengendalian internal

   $H_1 > 0$: Kompetensi Karyawan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian internal

Uji statistik t terhadap variabel penerapan aplikasi Simda menujukkan Aplikasi Simda memiliki nilai signifikasi sebesar 0,022 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (0,022 < 0,05). Hal ini berarti secara parsial variabel Penerapan Aplikasi Simda berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

2. Hasil pengujian pengaruh SIA manajemen terhadap efektivitas pengendalian internal.

   $H_0 = 0$:Kompetensi Karyawan tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

   H1 > 0 :Kompetensi Karyawan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Uji statistik t terhadap variabel kompetensi Karyawan memperlihatkan bahwa Kompetensi Karyawan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,044 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (0,044 < 0,05) dengan thitung 2,095 dan ttabel (α = 0,05, df= n-k-1 maka df=37-2-1=34, untuk pengujian dua sisi) sebesar 2,021, dimana thitung > ttabel yaitu 2,095 > 2,021. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa secara parsial variabel Kompetensi Karyawan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

UJI F

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Kualitas Simda dan Kompetensi Karyawan tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Ha: Kualitas Simda dan Kompetensi Karyawan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F efektivitas pengendalian internal dengan tingkat signifikan 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Ho ditolak jika F statistik ≤ 0,05 atau Fhitung > Ftabel
2. Ho diterima jika F statistik > 0,05 atau Fhitung < Ftabel

Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut ini :

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.826	2	37.913	6.102	.005[b]
	Residual	211.255	34	6.213		
	Total	287.081	36			

a. Dependent Variable: Total_Y1

b. Predictors: (Constant), Total_X11, Total_X21

Nilai uji F menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Kualitas Simda dan Kompetensi Karyawan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Pengaruh Penerapan Aplikasi Simda dan Kompetensi Karyawan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Pada hasil uji F terlihat nilai Ha yang menyatakan Kualitas Simda dan Kompetensi Karyawan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Internal diterima. Hal ini berarti bahwa Efektivitas Pengendalian Internal ditentukan secara bersama-sama oleh Kualitas Simda dan Kompetensi Karyawan.

Koefisien Determinasi sebesar 32% bahwa derajat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen artinya Kualitas SIMDA (Simda) dan kompetensi Karyawan memiliki hubungan positif dan cukup kuat terhadap keefektifan Pengendalian Internal, analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada Puskesmas DTP Cikalong wetan telah melaksanakan Pengendalian Internal dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan 5 indikator yaitu Lingkungan Pengendalian, penilaian Risiko, Analisis Lingkungan, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan yang ter diri dari 10 pernyataan dengan proporsi sebesar 78,91%.

KESIMPULAN

1. Kualitas SIMDA (Simda) pada Puseksmas DTP Cikalong wetan dapat dikategorikan baik sesuai dengan hasil tanggapan dari responden. Dalam garis kontinum Penerapan Aplikasi Simda memperoleh skor yang termasuk dalam persentase baik.
2. Kompetensi Karyawan pada Puskesmas DTP Cikalong wetan dapat dikategorikan baik sesuai dengan hasil tanggapan dari responden. Dalam garis kontinum kompetensi pengguna SIA memperoleh nilai berkategori baik.
3. Efektivitas Pengendalian Internal pada Puskesmas DTP Cikalong wetan dapat dikategorikan baik sesuai dengan hasil tanggapan dari responden. Dalam garis kontinum keefektifan Pengendalian Internal memperoleh skor yang termasuk dalam persentase baik.
4. Secara parsial dengan t-hitung Kualitas SIMDA berpengaruh terhadap efektivitas Pengendalian Internal pada pada Puskesmas DTP Cikalong wetan.
5. Secara parsial dengan t-hitung Kompetensi Karyawan memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Puskesmas DTP Cikalong wetan
6. Dengan menggunakan uji F Kualitas SIMDA dan Kompetensi Karyawan kedua variabel tersebut bersama – sama berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Puskesmas DTP CikalongWetan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggadini. (2015), The Effect of Top Management Support and Internal Control of the Accounting Information Systems Quality and Its Implications on the Accounting Information Quality, Jurnal information management and bussines review, Vol.7 No.3, hlm.93-102.

Artana, Purdanti. dan Meitriana, (2014), Pengaruh Tingkat Pendidikan Karyawan terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koprasi Serba usaha, E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha, jurusan Pendidikan Ekonomi, Vol 4(1), pp.10-23.

Ayuningtyas, N. dan Pujiningsih, S, (2019), Perubahan organisasi perusahaan dan peran Akuntansi dalam presfektif Teori Institusional, jurnal Akuntansi Akrual.

Efendi, D. (2013), Pengaruh SIA dan kinerja karyawan terhadap efektivitas pengendalian internal, Cahaya Aktiva Vol.03 No.2, September 2013

Maulana, R. (2015), Pengaruh SIA Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka.

Mcleod, Raymond. (2010), Sistem informasi manajemen, Jakarta: Salemba Empat

Mcleod, R. dan Schell, G.P. (2007), Management Information System (edisi ke-10), Pearson Prentice Hall, New jersey

Ni Nyoman SP, I Ketut B, (2014), Pengaruh sistem informasi keuangan daerah, konflik peran, dan lingkungan pengendalian terhadap Efektivitas Sistem pengendalian manajemen. e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha

Purnamasari, Evita P. (2015), Panduan Menyusun SOP. Yogyakarta:Kobis

Robbins S.P. and Judge T.A. (2007), Organization Behavior. Pearson/Prentice Hall.

Sari, LP., dan Ediyanto, (2015), Pengaruh Kebijakan Treatment Karyawan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik Kabupaten Situbondo, e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal.

Suryanto, D. Bambang, S. dan Wuryan, A. (2017), Perspesi pegawai mengenai pengaruh kompetensi pegawai dan kepuasaan kerja terhadap kinerja organisasi dengan sistem pengendalian intern pemerintah dan nilai-nilai organisasi sebagai variable moderasi, Jurnal ilmiah administrasi publik

Sutrisno, A. (2015), Pengaruh Kemampuan, Pendidikan Dan Pelatihan Pemakai SIA Terhadap Kinerja SIA (Studi pada PT. BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Setiabudhi dikota Bandung) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas). hlm. 15-23.

Triana Budiarti, Bagus Kusuma, dan Ardi, (2018). Pengaruh sistem pengolahan data elektronik penjualan dan dukungan teknologi informasi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. intan jaya garmen kab. semarang

Ulric, G. dan Richard, D. (2009), Accounting Information Systems, Cengage Learning.

Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tentang Perbendaharaan Negara pasal 69 ayat.